

## Economic Update – Inflasi Januari 2020 Tetap Terjaga

BPS melaporkan inflasi bulan Januari 2020 di bawah ekspektasi pasar. Kenaikan harga-harga pada mayoritas kelompok pengeluaran di dalam Indeks Harga Konsumen (IHK) menghasilkan inflasi sebesar 0,39% (mom) pada bulan Januari 2020. Realisasi ini lebih rendah jika dibandingkan dengan ekspektasi pasar yang sebesar 0,46% (mom), namun lebih tinggi dibandingkan inflasi Desember 2019 yang sebesar 0,36% (mom). BPS telah mengubah tahun dasar IHK menjadi tahun 2018, dari sebelumnya menggunakan tahun dasar 2012. BPS juga menambahkan klasifikasi kelompok pengeluaran dalam penghitungan IHK dari sebanyak tujuh kelompok pengeluaran menjadi sebelas kelompok mulai tahun 2020. Pada bulan Januari 2020, sembilan dari sebelas kelompok pengeluaran mengalami inflasi. Inflasi bulanan tertinggi terjadi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,62%, didorong oleh naiknya harga cabai merah, cabai rawit, dan ikan segar. Inflasi tertinggi selanjutnya datang dari kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,46% mom) dan kelompok kesehatan (0,42% mom). Andil inflasi terbesar berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,41 ppt dari total inflasi bulanan.

**Inflasi tahunan tercatat sebesar 2,68%.** Secara tahunan, inflasi domestik tetap terkendali dalam kisaran target BI tahun 2020 yang sebesar 2% - 4%. Inflasi Januari 2020 dilaporkan sebesar 2,68% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 2,84% (yoy) namun di atas inflasi Desember 2019 yang sebesar 2,59% (setelah disesuaikan dengan tahun dasar 2018=100). Kelompok harga perawatan pribadi dan jasa lainnya mencatat inflasi tertinggi sebesar 4,71% (yoy), diikuti oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang tumbuh sebesar 4,31% (yoy).

**Inflasi inti tumbuh di bawah 3% (yoy) pada Januari 2020.** Berdasarkan komponen, inflasi inti tercatat sebesar 2,88% (yoy). Pergerakan inflasi inti lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental (bukan musiman) seperti pasokan dan permintaan, nilai tukar, harga emas, ekspektasi kenaikan harga, dan sebagainya. Sementara kenaikan harga yang diatur oleh pemerintah (*administered prices*) tumbuh sebesar 0,64% (yoy) dan harga barang bergejolak (*volatile foods*) naik sebesar 4,13% (yoy). Pengendalian harga didukung oleh sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah mendukung ketersediaan pasokan pangan tetap terjaga di tengah gangguan cuaca yang terjadi sejak awal tahun 2020 seperti bencana banjir dan longsor.

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi inflasi tahun 2020 dapat lebih tinggi.** Ke depan, kami melihat laju inflasi akan tetap terjaga dalam kisaran yang telah ditargetkan oleh BI di tahun 2020. Inflasi yang stabil akan dapat mendukung kebijakan Bank Sentral untuk tetap menjalankan kebijakan moneter yang akomodatif seiring dengan kebijakan the Fed yang masih cenderung *dovish*. Ekspektasi inflasi yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 dipengaruhi oleh penyesuaian tingkat harga-harga yang diatur oleh Pemerintah. Kami memperkirakan inflasi tahun 2020 dapat tumbuh sebesar 3,25% (yoy). (rep)

## Key Indicators

Market Perception	3-Feb-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	65.89	62.97	67.721
Indonesia CDS 10Y	129.29	136.81	131.99
VIX Index	17.97	18.23	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,742	↓ 0.64%	-0.89%
EUR/USD	1.1060	↓ -0.30%	-1.37%
GBP/USD	1.2995	↓ -1.60%	-1.96%
USD/JPY	108.69	↓ 0.31%	0.07%
AUD/USD	0.6692	- 0.00%	-4.65%
USD/SGD	1.3686	↓ 0.28%	1.70%
USD/HKD	7.767	↓ 0.03%	-0.32%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	- 0.00	-7.67
JIBOR - 3M	5.5	- 0.00	-5.01
JIBOR - 6M	5.6	- 0.00	-1.57
LIBOR - 3M	1.8	↓ -0.01	-15.73
LIBOR - 6M	1.7	↓ -0.01	-16.69

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.66%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.35%	US Treasury 10 Y	1.53%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Trade Balance	-\$48.2b	-\$43.1b	5-Feb
US	ADP Employment Change	158k	202k	5-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	54.5/bbl	↓ -6.38%	-17.50%
Gold (Composite)	1,576.7/oz	↓ -0.78%	3.92%
Coal (Newcastle)	66.3/ton	↓ -3.21%	-2.07%
Nickel (LME)	12,725/ton	↓ -0.97%	-9.27%
Copper (LME)	5,525/ton	↓ -0.75%	-10.51%
CPO (Malaysia FOB)	648.8/ton	↑ 0.67%	-12.72%
Tin (LME)	16,205/ton	↓ -1.04%	-5.65%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	↓ -6.33%	-14.10%
Cocoa (ICE US)	2,734/ton	↓ -1.55%	7.64%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.04	1.50	-34.50
FR0082	Sep-30	7.06	6.67	2.20	-38.80
FR0080	Jun-35	7.46	7.17	0.00	-28.80
FR0083	Apr-40	7.54	7.36	0.30	-18.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	0.64	-11.20	-36.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.22	-2.30	-19.20

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia tumbuh 1,88% (yoy) atau mencapai 16,11 juta sepanjang tahun 2019. (Investor Daily, 4 Februari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Bursa saham AS dan Eropa ditutup rebound setelah mengalami pelemahan tajam pada perdagangan hari Jumat lalu.** Indeks Dow Jones dan S&P500 menguat masing-masing sebesar 0,5% dan 0,7% ke posisi 28.399,8 (-0,5% ytd) dan 3.248,9 (+0,6% ytd). Selanjutnya, pasar saham Eropa juga ditutup menguat dimana FTSE 100 Inggris dan DAX Jerman menguat, masing-masing sebesar 0,6% dan 0,5% ke posisi 7.326,3(-2,9% ytd) dan 13.045,2 (-1,5% ytd). Sementara itu pasar saham Asia masih melanjutkan pelemahan, dimana indeks Nikkei Jepang dan Straits Times Singapura turun masing-masing sebesar 1% dan 1,2% ke posisi 22.971,9(-2,9% ytd) dan 3.116,3 (-3,3% ytd).

**IHSG ditutup melemah sejalan dengan pelemahan indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik.** IHSG melemah 0,9% ke posisi 5.884,2 (-6,6% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain Charoen Pokphand Indonesia (-6,8%) ke posisi 6.200, Telekomunikasi Indonesia (-1,6%) ke posisi 3.740, dan BCA (-0,6%) ke posisi 32.200. Investor asing pada perdagangan kemarin (2/3) mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR812,4 miliar dan mencatatkan *net outflow* sebesar IDR778,8 miliar sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 1,7 bps ke posisi 6,70% (-36,6 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 31 Januari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.077,1 triliun, atau secara akumulasi terdapat *net inflow* sebesar IDR15,2 triliun sejak awal tahun ini.

**Nilai tukar rupiah melemah seiring meningkatnya volatilitas pasar global karena sentimen penyebaran virus corona secara global.** Rupiah ditutup melemah ke level IDR13.742, namun secara *year to date* masih mengalami apresiasi 0,9%. Volatilitas Rupiah tercatat cukup tinggi kemarin dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.672– 13.742. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **5.815-5.867** dan Rupiah terhadap USD diprediksi masih akan tertekan dan diperdagangkan pada kisaran **IDR13.713– 13.796**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13742	13644	13713	13796	13835	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1060	1.1005	1.1032	1.1091	1.1123	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2998	1.2853	1.2926	1.3128	1.3257	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.9660	0.9609	0.9635	0.9680	0.9699	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Sell	108.69	108.10	108.39	108.90	109.12	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Buy	1.3687	1.3623	1.3655	1.3707	1.3727	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6692	0.6671	0.6682	0.6705	0.6717	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.0139	6.9685	6.9912	7.0298	7.0457	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
IHSG	Sell	5884	5810	5815	5867	5886	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	54.45	52.41	53.43	56.12	57.79	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1577	1557	1567	1589	1602	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mencatatkan peningkatan penjualan bersih sebesar 30% (yoy) atau menjadi IDR32,81 triliun pada tahun 2019.** Pencapaian tersebut dikontribusikan oleh pertumbuhan penjualan komoditas perusahaan. Adapun berdasarkan laporan keuangan *audited* penjualan dan produksi tertinggi adalah feronikel. Tercatat penjualan dan produksi feronikel masing-masing sebesar 26.349 TNi dan 25.713 TNi atau tumbuh 9% (yoy) dan 3% (yoy) pada tahun 2019. (Investor Daily, 4 Februari 2020)
- **PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 8%-15% (yoy) pada tahun 2020.** Sekretaris Perusahaan BIPI mengatakan pihaknya optimis target tersebut tercapai seiring dengan peningkatan penanganan hasil produksi batubara di pelabuhan yang perusahaan kelola. Adapun untuk mendorong kinerja pada tahun ini, BIPI menargetkan dapat menyelesaikan proyek pelabuhan khusus batubara yang berlokasi di Sumatera Selatan pada pertengahan tahun 2020. (Kontan, 4 Februari 2020)
- **PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) akan menerbitkan obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020.** Adapun nilai penerbitannya mencapai IDR1,5 triliun. Obligasi *full commitment* ini terdiri dari dua seri. Untuk Seri A, jumlah pokoknya sebesar IDR908,7 miliar dengan tenor tiga tahun dan bunga 8,9% per tahun dan Seri B memiliki nilai pokok sebesar IDR476,15 miliar dengan tenor lima tahun dan bunga 9,3% per tahun. Sebagai informasi, obligasi tersebut mendapatkan peringkat A plus (idA+) dari Pemeringkat Efek Indonesia. (Kontan, 4 Februari 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri